

**BUKU SAKU**

# **ABSES GIGI**

**Penyakit/Kelainan Jaringan  
Periradikular (Lesi Periapeks)**

**Penyusun:**

**Prof. Trimurni Abidin, drg., M.Kes., Sp.KG (K-E)**

**Prof. Sondang Pintauli, drg., Ph.D**

**Dr. Filia Dana Tyasingsih, drg., M.Kes**

**Fitri Yunita Batubara, drg., MDS, Sp.KG**



## DAFTAR ISI

<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2. PENYAKIT/KELAINAN PERIRADIKULER (LESI PERIAPIKAL) .....</b>	<b>8</b>
<b>A. KONDISI AKUT .....</b>	<b>10</b>
<b>B. KONDISI KRONIS.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB 3. ABSES GIGI.....</b>	<b>22</b>
<b>FAKTOR RISIKO ABSES GIGI.....</b>	<b>31</b>
<b>GEJALA ABSES GIGI .....</b>	<b>36</b>
<b>KAPAN HARUS KE DOKTER GIGI .....</b>	<b>37</b>
<b>DIAGNOSIS ABSES GIGI .....</b>	<b>38</b>
<b>PENGOBATAN ABSES GIGI.....</b>	<b>42</b>
<b>KOMPLIKASI ABSES GIGI.....</b>	<b>45</b>
<b>PENCEGAHAN ABSES GIGI.....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>

## KATA PENGANTAR

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional. Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan akses dan mutu masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan yang berkualitas secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Permenkes Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Dan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan menyatakan: (a). bahwa pembangunan kesehatan tidak semata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga harus melibatkan seluruh elemen masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya; (b). bahwa dalam rangka pemberdayaan masyarakat diperlukan satu pedoman yang dapat diacu oleh berbagai pihak tenaga Kesehatan agar terjadi keharmonisan gerakan dan upaya yang dilakukan dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan tersebut diperlukan penyebaran tenaga kesehatan gigi dan mulut ataupun kader-kader yang mengerti tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut hingga ke pelosok desa.

Penulisan Buku Saku Abses Gigi dimaksudkan untuk memberikan arahan bagi kader-kader kesehatan dalam memberikan penyuluhan, motivasi, pemeriksaan dan pengobatan pertama pada penyakit gigi dan mulut dengan adanya penyakit/ kelainan jaringan pendukung gigi akibat gigi berlubang (karies) yang tidak dirawat, penyuluhan dilakukan dengan benar dan seragam. Buku ini juga diharapkan dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga pola pikir dalam melaksanakan rangkaian kegiatan penyuluhan dapat lebih terarah.

Penyusunan Buku Saku Abses Gigi ini masih membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang akan sangat bermanfaat guna penyempurnaan dimasa mendatang.

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku ini.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Medan, 18 Juli 2022  
Penyusun

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Karies gigi yang tidak dirawat akan menyebabkan timbulnya penyakit / kelainan jaringan pulpa akibat terjadinya radang pulpa yang disebut pulpitis. Radang pulpa ini merupakan salah satu dari penyakit gigi dan mulut yang prevalensinya cukup tinggi di Indonesia sehingga memerlukan perhatian dalam kesehatan masyarakat. Penyakit/kelainan jaringan pulpa yang tidak dirawat akan berlanjut menyebabkan kelainan jaringan pendukung gigi dimulai pada daerah periradikuler sehingga menimbulkan penyakit/kelainan jaringan periradikuler atau lesi periapikal.

Karies gigi terjadi karena proses demineralisasi struktur jaringan keras gigi (larutnya mineral gigi) yang tidak seimbang dengan proses remineralisasi. Secara natural di dalam rongga mulut saliva memiliki faktor protektif yang dapat mengatur flora normal di dalam rongga mulut dan integritas permukaan gigi, aktivitas antibakteri, kapasitas bufer serta remineralisasi jaringan keras gigi Hidrasi dan viskositas saliva merupakan salah satu faktor risiko karies penting, yang berperan dalam melepaskan pelekatan bakteri pada permukaan rongga mulut baik melalui efek pembilasan saliva atau dalam